

SEIRING DIBERLAKUKAN BEBAS ROKOK

Malioboro Dicanangkan Kawasan Wajib Prokes

YOGYA (KR) - Malioboro secara resmi dicanangkan sebagai kawasan wajib protokol kesehatan (prokes). Pencanangan tersebut seiring peresmian Kawasan Tanpa Rokok (KTR) untuk kategori destinasi wisata.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan prokes dengan aktivitas merokok saling berkaitan di masa pandemi Covid-19. Hal ini karena puntung rokok rentan menjadi media penularan virus. "Orang merokok itu batang rokoknya menempel pada mulut bahkan kena lidah. Jika dia memiliki virus, maka puntung rokoknya bisa menjadi media penularan yang tinggi," urainya di sela pencanangan di kawasan Malioboro, Kamis (12/11).

Pencanangan Malioboro sebagai kawasan wajib prokes dan kawasan tanpa

rokok tersebut diimplementasikan melalui gerakan '4M dan 1TM'. Gerakan itu merupakan kependekan dari memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan tidak merokok. Sehingga dengan gerakan itu diharapkan Malioboro bebas atau aman dari penyebaran virus sekaligus nyaman tanpa asap rokok.

Menurut Heroe, imbauan atau sosialisasi prokes di destinasi wisata akan terus digalakkan. Pasalnya selama masa pandemi ini maka aktivitas ekonomi akan fluktuatif menyesuaikan dengan di

mana sebaran virus tersebut terjadi. Oleh karena itu disiplin dalam menjalankan prokes sudah menjadi standar di setiap aktivitas. "Ini bukan dikotomi antara kesehatan dan ekonomi. Tetapi prasyarat untuk tumbuhnya aktivitas sosial dan ekonomi itu ialah dengan protokol kesehatan," tandasnya.

Terkait kawasan tanpa rokok di Malioboro, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengaku bukan melarang aktivitas merokok di sepanjang Malioboro. Akan tetapi mengatur agar aktivitas merokok tidak lagi sem-

barang melainkan di tempat yang sudah disediakan. Tempat merokok di sepanjang Malioboro saat ini sudah tersedia empat lokasi yakni kawasan parkir Abu Bakar Ali, utara Malioboro Mall, depan Toko Ramayana serta lantai III Pasar Beringharjo.

Secara bertahap lokasi merokok akan diupayakan penambahan agar mudah diakses oleh perokok aktif tanpa mengganggu perokok pasif. Sementara bagi penjual rokok asongan yang masih ditemui di sepanjang Malioboro, belum dilakukan pelarangan.

hanya mengatur orang yang merokok dulu supaya tertib. Pencanangan ini sebenarnya sudah disiapkan sejak Maret lalu namun karena ada pandemi sehing-



KR-Ardhi Wahdan

Pencanangan Malioboro kawasan wajib prokes dan tanpa rokok, Kamis (12/11).

ga mundur saat ini. Sekaligus juga pencanangan kawasan wajib protokol kesehatan," jelasnya.

Setelah pencanangan, petugas masih akan menggenarkan sosialisasi hingga akhir tahun mendatang.

Untuk sementara sanksi bagi pelanggar juga masih perlu disesuaikan berupa teguran atau peringatan. (Dhi)-f

POLRESTA SIAP AMBIL BAGIAN KESIAPSIAGAAN Semua Potensi Bencana Harus Diantisipasi



KR-Ardhi Wahdan

Kapolresta Yogya bersama Walikota Yogya memantau peralatan kesiapsiagaan hadapi bencana.

YOGYA (KR) - Masuknya musim hujan kerap diiringi meningkatnya potensi bencana. Begitu pula dengan kenaikan status Gunung Merapi sepekan terakhir. Semua potensi bencana pun harus diantisipasi guna meminimalisir jatuhnya korban jiwa maupun materi.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku seluruh kampung di Kota Yogya terutama yang sudah berstatus Kampung Tangguh Bencana (KTB) sudah mengaktifkan jalur komunikasi dan koordinasi. "Peralatan kesiapsiagaan yang dimiliki KTB sudah dicek semua. Termasuk pula komunikasi dan koordinasi dengan jajaran terkait. Dalam berbagai kondisi kita harus siap," tandasnya di sela apel siaga Operasi Aman Nusa II Progo di Embung Klitren Gondokusuman, Kamis (12/11).

Apel siaga tersebut dikordinasikan oleh Polresta Yogya yang sebelumnya juga telah menggelar apel di tingkat kecamatan atau polsek. Kegiatan ini sekaligus merupakan bentuk kesiapan jajaran Polresta Yogya dalam turut serta ambil bagian upaya kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana. Dalam apel turut digelar simulasi penanganan dampak banjir di Kali Belik mulai evakuasi hingga pengamanan rumah warga yang ditinggalkan mengungsi.

Haryadi mengaku, potensi bencana yang umum terjadi setiap musim hujan ialah

banjir, longsor dan angin kencang. Namun seiring kenaikan status Gunung Merapi, maka potensi banjir lahar dingin khususnya di Kali Code juga tak luput dari antisipasi. "Kita semua berharap tidak sampai terjadi bencana. Tetapi semua potensi itu harus diantisipasi. Upaya saat ini pun untuk menunjukkan warga agar tenang. Konsolidasi dengan Muspika juga harus baik sehingga tidak gagap ketika terjadi bencana," urainya.

Sementara Kapolresta Yogya Kombes Pol Purwadi Anggoro, mengaku sudah menyiapkan dua pertiga personelnya untuk membantu masyarakat. Dari total 1.400 personel, sebanyak 900 personel di antaranya memiliki tugas tambahan untuk bergabung dengan relawan jika sewaktu-waktu terjadi musibah.

Tindakan yang akan dilakukan oleh personel Polri pun sudah diatur melalui prosedur. Untuk pengamanan tingkat pertama ialah membantu proses evakuasi, penyiapan barak pengungsian, pendataan hingga dapur umum. Sedangkan pengamanan tertutup juga akan dilakukan terhadap lokasi yang ditinggalkan oleh pengungsi. "Ketika terjadi bencana masyarakat tidak perlu khawatir. Rumah yang ditinggalkan akan kami jaga. Kita sudah siap untuk mengamankan diri warga dan barangnya," jelasnya. (Dhi)-f

Pameran Temporer Kuatkan Semangat Nasionalisme

YOGYA (KR) - Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta menggelar pameran temporer bertajuk 'Refleksi Dibalik Memorabilia Perjuangan' di museum setempat, 10 November-10 Desember 2020. Pameran dalam rangka memperingati Hari Pahlawan, bekerja sama dengan pematung Yusman.

Kepala Museum Benteng Vredenburg, Suharja mengatakan, pameran menampilkan benda-benda koleksi para pejuang dan foto perjuangan dikolaborasi dengan patung dan relief perjuangan milik pematung Yusman. "Dengan mengunjungi pameran ini diharapkan masyarakat mendapatkan penguatan semangat nasionalisme," terang Suharja kepada KR, Kamis (12/11).

Menurut Suharja, pameran dilaksanakan dengan dua model yaitu pameran secara fisik (indoor-outdoor) dan pameran non



KR-Istimewa

Relief perjuangan ditampilkan dalam pameran.

fisik (virtual), sehingga masyarakat tetap bisa menikmati sajian pameran dari rumah. Pameran ini juga didukung beberapa agenda, antara lain virtual tour museum melalui zoom, bincang publik museum melalui zoom dan talkshow radio.

Lebih lanjut dijelaskan, materi dalam pameran dikurasi dengan penekanan pada cerita kepahlawanan dari tokoh-tokoh pejuang

yang perannya jarang diketahui oleh masyarakat. Namun begitu, peranan mereka tetap penting karena terkait langsung dengan proses perjuangan, baik pada masa pra-pas-pasca kemerdekaan.

"Pameran berkolaborasi dengan seniman diharapkan memberikan kontribusi penting dalam memaknai kembali Hari Pahlawan di tahun ini," pungkas Suharja. (Dev)-f

Tinggi, Kesadaran Masyarakat Menjaga Kesehatan

YOGYA (KR) - Kesehatan menjadi salah satu bidang yang menjadi prioritas perhatian Pemda DIY. Untuk itu menjadikan masyarakat sebagai subjek kesehatan harus jadi komitmen bersama. Tidak hanya saat menghadapi pandemi Covid19, namun kebijakan ini sudah dilakukan dalam aspek kesehatan secara umum.

Walaupun sebetulnya kesadaran masyarakat DIY terhadap kesehatan sudah cukup tinggi, namun dalam menerapkan protokol kesehatan seharusnya sudah menjadi kebiasaan dan bukan sebagai beban.

"Realitanya, masyarakat di Yogya kesadaran tentang kesehatan sudah cukup tinggi. Jadi mestinya ora perlu ada kampanye di kampungnya tiap pagi, siang dan sore. Jadi kesadaran memakai masker putih, cuci tangan, menjaga jarak dan tidak berkerumun, sudah muncul atas kesadaran sendiri, itu harapan saya," kata Gubernur DIY, Sri Sultan

Hamengku Buwono X usai memimpin Apel Virtual Siaga Covid 19 dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-56, di Gedhong Pracinmasana, Kompleks Kepatihan, Kamis (12/11).

Sultan mengungkapkan, kondisi masyarakat yang sehat menjadi salah satu hal yang diinginkan. Untuk itu, tepat pada Hari Kesehatan, Sultan berharap seluruh masyarakat DIY tetap meningkatkan kesadaran menjaga kesehatan. Bukan hanya sekadar mematuhi protokol pencegahan Covid19, namun kebiasaan menjaga pola makan dan pola hidup agar apa yang menjadi cita-cita bersama bisa terwujud.

"Meskipun kesadaran kesehatan masyarakat DIY cukup tinggi, tetap ada kendala dalam mewujudkan kesadaran tersebut. Banyaknya pendatang mengakibatkan kemajemukan masyarakat.

Yogya ini sangat majemuk, bukan karena agama atau asal-usul, tapi

pendatang atau orang yang suka keluar masuk itu yang punya kebiasaan yang berbeda. Tapi bagaimana pun itu kita punya harapan mereka punya kesadaran sebagai modal sosial biarpun dia pendatang," jelas Sri Sultan.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes menjelaskan, apel virtual Siaga Covid-19 ditujukan untuk kembali mengingatkan tekad menuju Yogyakarta sehat melalui jaga diri, keluarga dan masyarakat. Hal ini dalam upaya meminimalisir dampak dari persebaran Covid-19 dalam berbagai aspek kehidupan.

"Pelaksanaan apel siaga dilaksanakan dengan metode virtual mengingat situasi pandemi. Metode virtual ini terbagi menjadi virtual zoom dan virtual live melalui youtube dan instagram yang juga dapat disaksikan oleh masyarakat umum," tandasnya. (Ria)-f

Baznas DIY Bangkitkan Ekonomi Mustahik



KR-Istimewa

Pemberian bantuan modal usaha oleh Baznas DIY.

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY memiliki lima program dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Yaitu DIY Taqwa, DIY Cerdas (Pendidikan), DIY Sehat (Kesehatan), DIY Peduli (Kemanusiaan), dan DIY Sejahtera (Ekonomi). Di masa pandemi Covid-19 ini, Baznas DIY terus berupaya untuk membantu ekonomi mustahik untuk terus bangkit melalui program DIY Sejahtera dengan pemberian bantuan modal usaha.

Pemberian bantuan modal usaha diberikan kepada 18 penerima manfaat yang ada di DIY, Rabu (11/11) di Aula Lantai 3 Kanwil Kemenag DIY Jalan Sokonandi No 8 Yogyakarta. Pemberian bantuan modal ini diserahkan langsung oleh Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas DIY Drs H Agus Sunarto MBA.

Sebelumnya, Baznas DIY juga telah mendistribusikan bantuan penguatan modal sinergi bersama Dinas Sosial DIY, dengan 211 penerima manfaat. Total bantuan tersebut senilai Rp 211 juta. "Di masa pandemi Covid-19 yang hingga kini belum usai, Baznas DIY telah berupaya melalui program-programnya untuk terus membantu masyarakat yang membutuhkan," kata Agus

Sunarto.

Program kegiatan Baznas DIY dilaksanakan baik dalam bidang syiar dakwah Islam, bantuan beasiswa pendidikan, kesehatan penanganan stunting bersama rumah sehat Baznas Yogyakarta, paket logistik keluarga melalui Layanan Aktif Baznas DIY (LAB DIY) maupun kebencanaan oleh Tim Baznas Tanggap Bencana DIY (BTB DIY). Baznas juga mendorong kelompok difabel dalam Difabel Karya Mandiri untuk terus berkarya dengan semangat dan inovasi. (Bro)-f

Iwapi Gelar Pelatihan Ecoprint Tambah Skill Dimasa Pandemi

YOGYA (KR) - Sebanyak 34 orang Pengurus Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) DIY, mengikuti pelatihan ecoprint yang digelar Wakil Ketua Umum (WКУ) 3 Bidang Perdagangan dan Industri DPD Iwapi DIY, Rabu (11/11) di Pendopo Nde Luweh Kotagede Yogya. "Membawa tema 'Semangat Berkarya Tak Kenal Henti di Masa Pandemi', Ketua Umum Iwapi dibantu 6 WКУ menjalankan program kerja yang memberi manfaat dan menambah kemampuan/skill anggota," ucap Ketua Umum Iwapi Susi Ambarwati SH kepada KR di sela kegiatan.

Didampingi WКУ 3 Salmiah Molek, bersama anggota WКУ 3 lainnya yang bertindak selaku trainer (pelatih) Siti Hawa dan Florentini, Ambarwati menyebutkan dari hasil pelatihan ini pengurus bisa menularkan kemampuannya pada masyarakat sekitar. "Anggota Iwapi dikenal sebagai perempuan tangguh yang bisa menjadi motivator di lingkungan sekitarnya," tegas Ambar.

Pelatihan ecoprint ini juga mendapat dukungan Direktur Utama PT Primisima, Usmansyah yang turut hadir. "Kami mendapatkan bantuan kain/tekstil untuk praktek ecoprint, sebelumnya PT Primisima banyak mendukung kegiatan Iwapi," jelasnya.

Molek menambahkan, dimasa pandemi Covid-19 semua terdampak, banyak pengusaha termasuk anggota Iwapi beralih usaha tidak jauh dari usaha utama. Pengurus dan anggota anggota Iwapi yang masing-masing mempunyai keahlian khusus, saling berbagi pengetahuan. "Pelatihan ecoprint menjadi terobosan. Busana ecoprint yang ramah lingkungan dengan corak/desain yang berbeda satu sama lain menjadi keunggulan tersendiri yang banyak diminati," ujarnya. (R-4)-f

tiap JUMAT
Periode: 13 NOVEMBER 2020

RAMAH, MURAH, AMAN

DISKON 20%
FORTUNE 12.400
ATTACK JAZ1 14.335
MAMA LEMON 10.810
SOS 11.055

BELANJA AMAN di MIROTA KAMPUS
DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN

WAJIB CUCI TANGAN
CEK SUHU TUBUH
MEMAKAI MASKER
PHYSICAL DISTANCING

Mirota Kampus
RUMAH BELANJA TERPERCAYA

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSAI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. C. SIMANJUNTAK TO YOGYAKARTA TELP. 0274 - 461254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386787
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,5 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 505612

mirota_kampus @mirota_kampus www.mirotakampus.com mirota_nayan@yahoo.com